



Pemkot dapat Rp80 juta dari JTT

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Setelah lebih enam bulan Bus Trans Jogja beroperasi, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendapatkan bagi hasil (*sharing*) dengan PT Lendis Cipta Media (LCM) dan PT Jogja Tugu Transportasi (JTT) yang mengelola bus trans Jogja senilai Rp80 juta atas pengoperasian 20 bus sejak Februari 2008.

Dalam kesepakatan yang ada, besaran *sharing* yang harus diterima Pemkot Jogja sebesar Rp300 juta selama tiga tahun pertama.

Kepala Bagian Kerja Sama Pemkot Jogja, Kadri Renggono, kemarin mengungkapkan, nilai tersebut sudah sesuai dengan besaran *sharing* yang akan diterima. "Saat ini kami juga masih menunggu apakah Pemprov DIY akan menambah atau tidak," katanya.

Selain itu, katanya, pihaknya masih menunggu realisasi konsep pembangunan halte dan bus yang bercirikan Jogja. Untuk halte konsep awal yang ditawarkan oleh Pemkot kepada LCM adalah pem-

buatan halte yang bercirikan batik dan nuansa Jogja.

"Untuk bus, kami telah meminta kepada JTT agar melibatkan warna dan ciri Jogja dalam bus tersebut," tukas dia.

Sekadar diketahui, Pemkot Jogja awalnya bekerja sama dengan LCM dalam hal pembangunan 34 halte di beberapa ruas jalan protokol di Kota Jogja. Selain bekerja sama dengan perusahaan tersebut, Pemkot Jogja juga bekerja sama dengan PT JTT yang menjadi operator bus melalui Dinas Perhubungan Provinsi DIY.

Hingga 19 Agustus, jumlah penumpang rata-rata Bus Trans-Jogja mencapai 13.968 orang per hari. Ketika Trans-Jogja dioperasikan pertama kali, jumlah penumpang yang diangkut rata-rata mencapai 12.527 orang setiap harinya. Total penumpang mencapai 2.071.384 orang.

Sedangkan pendapatan bulanan Dishub DIY dari penjualan tiket mencapai Rp769.185.000 atau sekitar Rp42 juta per hari. Total pendapatan Dishub Februari - Agustus berkisar Rp5,9 miliar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005